



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh4203>

### Keyakinan dan Sikap Remaja Putri Berhubungan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

<sup>K</sup>Umi Narsih<sup>1</sup>, Homsiatu Rohmatin<sup>2</sup>, Agustina Widayati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [oemi\\_nrs@yahoo.co.id](mailto:oemi_nrs@yahoo.co.id)

[oemi\\_nrs@yahoo.co.id](mailto:oemi_nrs@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [homsiatu.rohmatin@yahoo.com](mailto:homsiatu.rohmatin@yahoo.com)<sup>2</sup>, [princess.thyna@gmail.com](mailto:princess.thyna@gmail.com)  
(081336240199)

## ABSTRAK

Perilaku remaja putri yang kurang baik dalam *personal hygiene* saat menstruasi dapat berdampak pada kerentanan terkena infeksi organ reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari hubungan keyakinan dan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri MTs. Darul Ulum Kota Kraksaan Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 55 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Maka besar sampel penelitian adalah 55 orang remaja putri. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keyakinan dan sikap remaja putri, sedangkan variabel terikat adalah perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara serta dianalisis statistik menggunakan *chi square* dengan  $\alpha = 0.05$ . Hasil uji statistik hubungan keyakinan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi diperoleh nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ , yang artinya ada hubungan antara keyakinan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Sedangkan hubungan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi diperoleh nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$  yang artinya ada hubungan antara sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara keyakinan dan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Saran kepada remaja putri untuk lebih memperhatikan *personal hygiene* saat menstruasi agar terbebas dari infeksi organ reproduksi.

Kata kunci : Keyakinan; sikap; *personal hygiene*; menstruasi; remaja putri

## PUBLISHED BY :

Public Health Faculty  
Universitas Muslim Indonesia

## Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

## Email :

[jurnal.woh@gmail.com](mailto:jurnal.woh@gmail.com), [jurnalwoh.fkm@umi.ac.id](mailto:jurnalwoh.fkm@umi.ac.id)

## Phone :

+62 85255997212

## Article history :

Received 21 Juni 2020

Received in revised form 09 April 2021

Accepted 20 April 2021

Available online 25 April 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



*Poor personal hygiene during adolescent girls menstruation effects on infection susceptibility of the reproductive organs. The purpose of this study is to know the relationship of beliefs and attitudes of adolescent girls girl to personal hygiene behavior during menstruation. The research method used was observational analytic research with cross sectional design. The population was all adolescent girls of MTS Darul Ulum Kraksaan - Probolinggo with a total of 55 people. The sampling uses non-probability sampling technique that is saturated sampling technique. The size of sample was 55 adolescent girls. The independent variable in this study is the beliefs and attitudes of adolescent girls, while the dependent variable is personal hygiene behavior of adolescent girls during menstruation. Data collection using questionnaires and interviews and statistical analysis using chi square with  $\alpha = 0.05$ . The statistical test results of the relationship of adolescent girls beliefs to personal hygiene behavior during menstruation was obtained  $p$  value =  $0.000 < \alpha = 0.05$ , which means there is a relationship between adolescent girls belief and personal hygiene behavior during menstruation. While the relationship between adolescent girls 'attitudes with personal hygiene behavior during menstruation, the value of  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ , which means there is a relationship between adolescent girls attitudes with personal hygiene behavior during menstruation. The conclusion said that there is a relationship between the beliefs and attitudes of young women with personal hygiene behavior during menstruation. It is suggested for adolescent girls to pay more attention on personal hygiene during menstruation in order to avoid reproductive organ infections.*

*Keywords: Belief; attitudes; personal hygiene; menstruation; adolescent girls*

## PENDAHULUAN

Sekitar 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan minimal sekali seumur hidup, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%.<sup>1,2</sup> Sebanyak 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Kejadian keputihan banyak disebabkan oleh bakteri *Candidosis vulvavagenitis*.<sup>3</sup>

Di Jawa Timur sebanyak 75% remaja putri mengalami keputihan.<sup>4</sup> Sebagian besar remaja putri mempunyai perilaku yang buruk dalam *personal hygiene* saat menstruasi yang ditandai dengan perlakuan yang salah dalam melakukan perawatan organ reproduksi.<sup>5</sup> Perilaku yang salah tersebut antara lain: membasuh organ genitalia dari arah belakang ke depan, membersihkan genitalia menggunakan sabun biasa atau cairan pembersih yang tidak jelas komposisinya, membubuhkan bedak, bahkan menyemprotkan parfum ke dalam vagina.<sup>6</sup>

Jutaan remaja mempunyai risiko untuk melakukan perilaku yang tidak sehat seperti kurang merawat kebersihan organ reproduksi ketika menstruasi. Dan jika ini terjadi akan menyebabkan timbulnya infeksi. Angka insiden penyakit infeksi saluran reproduksi pada remaja (10–18 tahun) yaitu 35-42% serta dewasa muda (18–22 tahun) sebesar 27-33%.<sup>7</sup>

Pythagoras mengungkapkan bahwa faktor pemicu kasus Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) antara lain imunitas yang rendah (10%), perilaku kurang baik dalam merawat *hygiene* ketika menstruasi (30%), lingkungan buruk dan tata cara dalam penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi (50%).<sup>7</sup> Pemaparan tersebut juga diperkuat dari hasil beberapa penelitian yang menginformasikan bahwa masih banyak remaja putri yang mempunyai *personal hygiene* yang buruk saat menstruasi.<sup>8–10</sup>

Remaja putri akan mempunyai perilaku yang baik tentang *personal hygiene* saat menstruasi jika ia mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam perilaku tersebut.<sup>11</sup> *Theory of Reasoned Action* (TRA) didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar, dimana mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, dan secara implisit ataupun eksplisit juga mempertimbangkan implikasi dari tindakan yang dilakukan.

Perilaku adalah suatu wujud pelaksanaan dari suatu tindakan yang salah satunya dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap. Keyakinan merupakan dasar penggerak dalam berperilaku. Sikap adalah tanggapan batin terhadap rangsangan dari luar yang menghendaki respon individual sehingga timbul perasaan suka atau tidak suka. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MTs Darul Ulum Kraksaan, dari 10 orang remaja putri didapatkan data 70% remaja putri belum memiliki perilaku yang baik tentang *personal hygiene* saat menstruasi seperti: belum membasuh organ genetalia dengan benar, belum mengganti pembalut secara benar, dan tidak sering mengganti celana dalam saat menstruasi. Sebanyak 70% siswi memiliki keyakinan dan sikap yang negatif terhadap *personal hygiene* saat menstruasi. Perilaku *personal hygiene* remaja putri yang negatif saat menstruasi berkaitan dengan keyakinan dan sikap remaja putri terkait *personal hygiene* saat menstruasi. Seperti yang diungkapkan oleh Sakinah dan Palupi dalam penelitiannya bahwa keyakinan dan sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang.<sup>12,13</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari hubungan antara keyakinan dan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun *crosssectional*. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Kraksaan Probolinggo pada Januari – Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri MTs. Darul Ulum Kraksaan Probolinggo yang sudah mengalami menstruasi sejumlah 55 orang. Pengambilan sampel dengan cara teknik *non probability sampling* yaitu teknik sampling jenuh, sehingga besar sampel penelitian adalah 55 orang remaja putri. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keyakinan dan sikap remaja putri, sedangkan variabel terikat adalah perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengambil data primer. Kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup yang mana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan atau dengan memberikan tanda tertentu dari sejumlah pertanyaan yang diajukan. Analisis data yang digunakan adalah *chi-square* dengan batas kemaknaan 0.05. *Ethical Consideration*: Penelitian ini sudah dilakukan uji etik di STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo dengan nomor Sertifikat KEPK/093/STIKes-PZH/V/2019.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan usia, keyakinan tentang *personal hygiene* saat menstruasi, sikap terhadap *personal hygiene* saat menstruasi dan perilaku *personal hygiene* responden saat menstruasi.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia (tahun)	n	%
12	5	9.1
13	16	29.1
14	22	40.0
15	12	21.8
Jumlah	55	100.0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa mayoritas responden berusia 14 tahun berjumlah 22 responden (40.0%).

Tabel 2. Keyakinan, Sikap dan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja Putri saat Menstruasi

Keyakinan	n	%
Positif	13	23.7
Negatif	42	76.3
Sikap		
Positif	28	29.1
Negatif	39	70.9
Perilaku Remaja Putri		
Sangat Baik	3	5.5
Baik	13	23.6
Kurang Baik	39	70.9

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa mayoritas responden mempunyai keyakinan yang negatif tentang *personal hygiene* saat menstruasi berjumlah 42 responden (76.3%), mayoritas mempunyai sikap yang negatif terhadap *personal hygiene* saat menstruasi berjumlah 39 responden (70.9%) dan mayoritas mempunyai perilaku yang kurang baik dalam *personal hygiene* saat menstruasi berjumlah 39 responden (70.9%).

### Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keyakinan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dan hubungan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square* dengan nilai  $\alpha = 0.05$ . Hasil analisis bivariat tercantum dalam Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hubungan Keyakinan Remaja Putri dengan Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi

Keyakinan Remaja Putri	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Saat Menstruasi							
	Kurang Baik		Baik		Sangat Baik		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Negatif	39	92.9	3	7.1	0	0.0	42	100.0
Positif	0	0.0	10	100.0	3	100.0	13	100.0

Total	39	70.9	13	23.6	3	5.5	55	100.0
P-Value = 0.000								

Berdasarkan tabel 3 diperoleh informasi bahwa ada kecenderungan semakin positif keyakinan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi maka akan semakin baik perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0.000 dengan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian ada hubungan antara keyakinan dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

Tabel 4. Hubungan Sikap Remaja Putri dengan Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi

Sikap Remaja Putri	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Remaja Putri Saat Menstruasi							
	Kurang Baik		Baik		Sangat Baik		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Negatif	39	100.0	0	0.0	0	0.0	39	100.0
Positif	0	0.0	13	100.0	3	75.0	16	100.0
Total	39	70.9	13	23.6	3	5.5	55	100.0
P-value = 0.000								

Tabel 4 menginformasikan bahwa ada kecenderungan semakin positif sikap remaja putri tentang *personal hygiene* maka akan semakin baik perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi. Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0.000 dengan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian ada hubungan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

## PEMBAHASAN

### Keyakinan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja Putri saat Menstruasi

Keyakinan (*belief*) merupakan dasar penggerak dalam berperilaku. Keyakinan merupakan hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif. Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, yang dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku itu apabila berdasarkan evaluasi yang dilakukan individu, diperoleh data bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan baginya.

*Personal hygiene* saat menstruasi merupakan perilaku individu yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan mengupayakan kebersihan pada daerah kewanitaan saat menstruasi. Perilaku tersebut mencakup menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, sering mengganti pembalut, serta mandi dua kali sehari.<sup>14,15</sup> Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesejahteraan.<sup>16</sup>

Remaja putri merupakan kelompok yang rentan terkena infeksi organ reproduksi. Hal ini terjadi karena remaja putri memiliki tingkat perhatian yang rendah terkait kesehatan reproduksi sehingga mempunyai perilaku yang kurang baik dalam merawat kebersihan diri terutama saat mengalami menstruasi.<sup>7,16</sup>

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa remaja putri di MTs Darul Ulum Kraksaan mempunyai keyakinan yang negatif tentang *personal hygiene* saat menstruasi sehingga berdampak pada perilaku *personal hygiene* yang kurang baik saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri belum mempunyai keyakinan yang baik untuk berusaha mempertahankan atau memperbaiki kesehatan fisik maupun psikis. Remaja putri juga belum meyakini bahwa menjaga kesehatan diawali dengan menjaga kebersihan seperti: menjaga kebersihan rambut alat kelamin agar tidak memicu timbulnya bakteri dan jamur, menjaga kebersihan genetalia, kulit, wajah dan rambut, mencuci tangan terlebih dahulu sebelum membersihkan alat kelamin serta sering mengganti pembalut saat menstruasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bujawati yang menyimpulkan ada hubungan antara kepercayaan terhadap mitos dengan *personal hygiene* saat menstruasi.<sup>17</sup>

Salah satu penyebab kurang baiknya keyakinan remaja putri mengenai *personal hygiene* saat menstruasi adalah minimnya informasi yang diterima, kendala dalam mitos sosial budaya, faktor usia dan juga pengalaman. Hal ini dapat berdampak pada kurang baiknya perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Perlu ada intervensi dari sekolah terkait perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan saat menstruasi agar remaja putri mempunyai keyakinan yang positif sehingga mampu mempraktikkan *personal hygiene* dengan baik.

### **Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja Putri saat Menstruasi**

Sikap ialah tingkah laku yang terkait dengan kesediaan untuk merespon objek sosial yang membawa dan menuju ke tingkah laku yang nyata dari seseorang. Hal itu berarti suatu tingkah laku dapat diprediksi apabila telah diketahui sikapnya. Walaupun manifestasi sikap itu tidak dapat dilihat langsung tapi sikap dapat ditafsirkan sebagai tingkah laku yang masih tertutup.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa remaja putri di MTs Darul Ulum Kraksaan mempunyai sikap yang negatif tentang *personal hygiene* saat menstruasi sehingga berdampak pada perilaku *personal hygiene* yang kurang baik saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri belum mempunyai sikap yang baik dalam hal menjaga kebersihan vagina seperti mengganti celana dalam 2-3 kali sehari, penggunaan celana dalam yang nyaman dan tidak terlalu ketat, menghindari kelembaban pada vagina dengan mengeringkan vagina menggunakan tissue setelah BAK dan BAB. Selain itu ketika menstruasi remaja putri masih menggunakan pembalut lebih dari 4 jam, penggunaan pembalut yang tidak menyerap dengan baik, serta membasuh vagina tidak dari arah depan ke belakang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pythagoras yang menyimpulkan bahwa sebagian kecil sikap remaja putri terkait *personal hygiene* saat menstruasi tergolong baik serta untuk perilaku hampir setengahnya berkategori baik.<sup>7</sup> Juga didukung oleh Maharani yang memberikan kesimpulan



pada penelitiannya bahwa sebagian besar santriwati mempunyai sikap yang negatif terhadap *personal hygiene* saat menstruasi.<sup>19</sup>

Salah satu penyebab kurang baiknya sikap remaja putri terkait *personal hygiene* saat menstruasi ini adalah faktor usia, lingkungan teman sebaya atau bahkan sikap tertutup sehingga enggan untuk menerima informasi terkait *personal hygiene* saat menstruasi. Untuk itu perlu peran dari pihak sekolah dan pondok pesantren agar remaja putri yang menempuh pendidikan di lembaga tersebut bisa memperoleh informasi yang diperlukan serta memperbaiki sikap melalui pendidikan kesehatan atau *health education* tentang *personal hygiene* saat menstruasi.<sup>20, 21, 22, 23</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keyakinan dan sikap remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di MTs. Darul Ulum Kraksaan. Disarankan kepada pihak lembaga pendidikan untuk memberikan edukasi kesehatan terkait perilaku *personal hygiene* saat menstruasi agar remaja putri di lembaga pendidikan tersebut dapat menerapkannya dengan baik dan benar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada 1) STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan yang telah memberikan dukungan berupa dana penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, 2) Kepala MTs Darul Ulum Kraksaan Probolinggo yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin, 3) Anggota peneliti dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Yunita P. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan di SMPN 3 Batam Tahun 2017. *J Kebidanan*. 2018;4(2):65–7.
2. Ilmiawati H, Kuntoro K. Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri pada Kasus Keputihan. *J Biom Dan Kependud*. 2017;5(1):43.
3. Cahyaningtyas R. A Correlation Study of Vaginal Hygiene Behaviors and the Presence of *Candida sp.* in Bathroom Water with Pathological Leucorrhoea in Female Students of Islamic Boarding School in Surabaya. *J Kesehat Lingkung*. 2019 Jul 23;11(3):215.
4. Nana Aldriana : Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Keputihan Di Pesantren Hasanatul Barokah Kecamatan Tambusai. *J Matern Neonatal*. 2018;2(5):294–9.
5. Ernawati TD, Harni NF, Firdausiyah J. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Tentang Vulva Hygiene Terhadap Perilaku Merawat Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 1 Gondang Mojokerto. *J Ilmu Kesehat MAKIA [Internet]*. 2018 Feb 26 [cited 2020 Jun 17];6(1). Available from: <http://jurnal.stikesicsada.ac.id/index.php/jmakia/article/view/23>
6. Wakhidah U. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Infeksi Genitalia Eksterna dengan Perilaku Vulva Higiene Kelas XI di MAN 1 Surakarta. *J Kebidanan*. 2014;(01):10.

7. Pythagoras KC. Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi. *J PROMKES*. 2018 Feb 26;5(1):13.
8. Pemiliana PD. Perilaku Remaja Putri dengan Personal Hygiene saat Menstruasi di SMA Etidlandia Medan Tahun 2018. *Gaster*. 2019 Mar 14;17(1):62.
9. Novianti Y, Putu EME. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri Satap Bukit ASRI Kabupaten Buton Tahun 2016. :10.
10. Hubaedah A. Hubungan Pengetahuan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja Putri Kelas VII di SMP Negeri 1 Sepulu Bangkalan. *EMBRIO*. 2019 May 27;11(1):30–40.
11. Nisa' AH, Winarni S, Dharmawan Y. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri Pondok Pesantren Al Asror Kota Semarang Tahun 2019. *J Kesehat Masy*. 2020;8:7.
12. Sakinah ZV. Aplikasi Health Belief Model Dalam Menganalisis Perilaku Penggunaan Kacamata Pelindung. *J PROMKES*. 2018 Feb 26;5(1):115.
13. Palupi T, Sawitri DR. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Proceeding Biol Educ Conf*. 2017;14(1):214–7.
14. Phonna R, Diba F. Upaya Menjaga Kebersihan saat Menstruasi pada Remaja Putri. *Idea Nurs J*. 2017;9(2):14–20.
15. Wahyudi AS, Asmoro CP, Suarilah I. Faktor yang Berhubungan dengan Personal Hygiene saat Menstruasi. *J Kesehat Manarang*. 2018;4(2):104–13.
16. Zakir M. Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Alat Genetalia saat Menstruasi. *J Keperawatan*. 2016;XII(1):117–22.
17. Bujawati E, Raodhah S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi pada Santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016. *Higiene*. 2017;3(1):9.
18. Thamrin H, Budu B, Nontji W, Sharief SA. Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus*) Increases Hemoglobin Levels in Young Women. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*. 2018 Jul 25:197-203.
19. Maharani R, Andryani W. Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru. *KESMARS J Kesehat Masy Manaj Dan Adm Rumah Sakit*. 2018 Mar 31;1(1):69–77.
20. Dahlia D, Rasfayanah R, Dewi C, Yusriani Y. Relationship Between Old Menstruation With Hemoglobin Levels In Student Faculty Of Medicine Universitas Muslim Indonesia Bacth 2016. *Window of Health*. 2018 Jan 25;1(1):56-60
21. Yusriani Y, Alwi MK. Buku ajar promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. *Book & Articles Of Forikes*. 2018 Mar 31;9:1-59.
22. Yusriani Y, Alwi MK. Implementasi pelayanan kesehatan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bontomate'ne, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2018 Jul 31 (Vol. 1, pp. 157-163)*.
23. Machmud A, Sharief SA, Thamrin H. Dismenorrhoe Incidence In Female Students With Anemia. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*. 2018 Jul 25:179-85.